

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan bidang penyelidikan yang berdiri sendiri. Penelitian ini menyinggung aneka disiplin ilmu, bidang dan tema. Penelitian kualitatif bertautan dengan kajian-kajian kultural dan berciri interpretif (Rukin, 2019).

Penelitian deskriptif ialah mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dengan tata cara yang berlaku termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna merupakan hal esensial.

Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah menjelaskan terkait tentang penggunaan *pop up book* terhadap perkembangan kognitif anak. Penggunaan *pop up book* akan dinilai signifikan. Sehingga dalam hal ini terdapat permasalahan yang muncul, peneliti menemukan bahwa apakah dengan media *pop up book* dapat efektif untuk mengoptimalkan kemampuan kognitif anak usia dini, serta bagaimana cara mengaplikasikan media tersebut dalam pembelajaran berlangsung.

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari utama penelitian adalah mendapatkan data. Mengetahui teknik-teknik pengumpulan data, maka

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan subjek/siswa dan proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini teknik data dilakukan melalui:

a. Observasi

Peneliti mengamati kegiatan pada saat guru menyampaikan metode cerita menggunakan *pop up book*. Bagian yang diamati meliputi ekspresi siswa, dan respon terhadap media *pop up book* yang digunakan oleh guru. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metoda yang banyak dipakai dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden terhadap fenomena sosial. Ciri khas dari metoda ini adalah adanya pertukaran informasi secara verbal dengan satu orang atau lebih. Terdapat peran pewawancara yang berusaha untuk menggali informasi dan memperoleh pemahaman dari responden (Winardi, 2018).

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi yakni berupa *daily lesson plan* atau RPPH, dan dokumentasi kegiatan saat berlangsungnya kegiatan menggunakan media *pop up book* di *Kindergarten EvFiA LAND School*.

### 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *EvFiA LAND School* Kota Serang yang beralamat di Jl. K.M. Idris (Benggala-Neglasari). Penelitian ini dilakukan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024.

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah anak kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun yang berjumlah 48 anak. Terdiri dari 22 anak perempuan dan 26 anak laki-laki.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Wawancara dapat dilakukan secara terbuka maupun tertutup.

Sedangkan kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi.

**Tabel 3. 1 Daftar Alat Pengumpulan Data yang Digunakan dalam Penelitian**

No.	Pertanyaan Penelitian	Instrumen yang digunakan	Kode
1.	Bagaimana media <i>pop up book</i> dapat mengoptimalkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di EvFiA LAND School?	a. Pedoman Wawancara Guru terkait penggunaan media <i>pop up book</i> untuk mengoptimalkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di EvFiA LAND School.	PWG-1
		b. Pedoman Observasi mengenai penggunaan media <i>pop up book</i> untuk mengoptimalkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di EvFiA LAND School.	PO-1

2.	Bagaimana praktek penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> untuk anak usia 5-6 tahun di EvFiA LAND School?	a. Pedoman Wawancara Guru mengenai praktek penggunaan media pembelajaran buku <i>pop up</i> pada anak usia 5-6 tahun di EvFiA LAND School.	PWG-2
		b. Pedoman observasi praktek penggunaan media pembelajaran buku <i>pop up</i> pada anak usia 5-6 tahun di EvFiA LAND School.	PO-2

Rincian kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru (PWG) terkait gambaran langkah-langkah penerapan dan kemampuan kognitif saat menggunakan media *pop up book* pada anak usia 5-6 tahun di EvFiA LAND School dapat diamati pada Tabel 3.2 dan 3.3.

**Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Guru terkait Keefektivan Media *Pop Up Book* Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di EvFiA LAND School (PWG-1)**

No.	Poin yang ingin diungkap	Konteks pertanyaan
1.	Bagaimana media <i>pop up book</i> dapat mengoptimalkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di EvFiA LAND School?	Pertanyaan terkait penggunaan media <i>pop up book</i> untuk mengoptimalkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di EvFiA LAND School.

**Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Guru terkait Praktek Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Pada Anak Usia 5-6 Tahun di EvFiA LAND School (PWG-2)**

No.	Poin yang ingin diungkap	Konteks pertanyaan
-----	--------------------------	--------------------

1.	Bagaimana praktek penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> untuk anak usia 5-6 tahun di EvFiA LAND School?	a. Pertanyaan terkait praktek penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> untuk anak usia 5-6 tahun di EvFiA LAND School.
		b. Pertanyaan terkait hambatan dalam praktek penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> untuk anak usia 5-6 tahun di EvFiA LAND School.

Rincian kisi-kisi pedoman observasi terkait gambaran kemampuan Kognitif pada anak usia 5-6 tahun berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 (PO-1), dan praktek penggunaan media pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun (PO-2), di EvFiA LAND School sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Pedoman Observasi terkait Kemampuan Kognitif pada Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 (PO-1)**

Indikator	Keterangan			
	BB	MB	BSH	BSB
a. Kemampuan pemecahan masalah	Anak belum mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan).	Anak sudah mulai mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan) dengan bantuan guru.	Anak mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan) tanpa bantuan guru.	Anak mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan) dengan lancar tanpa bantuan guru.

b. Berfikir logis	Anak belum mampu mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran	Anak sudah mulai mampu mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran dengan bantuan guru.	Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran tanpa bantuan guru.	Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran dengan lancar tanpa bantuan guru.
c. Berfikir simbolik	Anak belum mampu merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan.	Anak sudah mulai mampu mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan dengan bantuan guru.	Anak mampu merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan tanpa bantuan guru.	Anak mampu merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan dengan lancar tanpa bantuan guru.

(Sumber: Permendikbud No. 137 Tahun 2014.)

Kriteria Penilaian:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi Pedoman Observasi terkait Praktek Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di EvFiA LAND School**

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Item
1.	Praktek penggunaan media pembelajaran buku <i>pop up</i>	Tujuan Pembelajaran	a. Menentukan tujuan pembelajaran

untuk mengoptimalkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di EvFiA LAND School.	Persiapan Pembelajaran	b. Mempersiapkan media pembelajaran menggunakan <i>pop up book</i> ketika guru melakukan <i>story telling</i> .
	Inti Pembelajaran	c. Guru menggunakan <i>pop up book</i> sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan kognitif anak.
		d. Guru melakukan <i>story telling</i> menggunakan <i>pop up book</i> yang akan memberikan gambar timbul ketika dibuka seperti nyata atau bersifat 3D.
	Evaluasi Pembelajaran	e. Guru melakukan <i>recalling</i> kepada anak tentang isi cerita pada buku <i>pop up under the sea</i> .
		f. Guru menarik kesimpulan tentang penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> .

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan, mengurutkan dan mengatur data temuan berdasarkan masalah yang ingin dijawab. Analisis kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian dan hubungannya terhadap keseluruhannya.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sedangkan menurut Bogdan Biklen (Rukajat, 2018) analisis data adalah proses pencarian dan

pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan yang akan dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Dikutip dari (Anjani et al., 2023) analisis data deskriptif kualitatif terdapat tahapan diantaranya:

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Dengan meringkas, memilih hal-hal yang penting atau mendasar, membuang hal-hal yang tidak termasuk dalam topik penelitian untuk mereduksi data hasil observasi, wawancara dan catatan yang dilakukan di lokasi penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data ini dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, hubungan antar kategori, diagram, dan flowchart.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

### **3.7 Isu Etik**

Peneliti bertanggung jawab melindungi hak-hak dan kepentingan peserta penelitian. Selain itu, dalam melakukan pengumpulan data penelitian, sebelumnya peneliti meminta izin kepada subjek atau yang berhak atas subjek itu sendiri, kemudian peneliti senantiasa menjaga kerahasiaan dan identitas informan serta relasi kuasa.